

## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemikiran konsep *pluralisme* agama KH. Abdurrahman Wahid adalah tegaknya *pluralisme* masyarakat bukan hanya terletak pola hidup berdampingan secara damai, yaitu hidup bersama dalam suasana saling menghormati dan saling menghargai, karena hal itu masih rentan terhadap munculnya kesalahpahaman antar-kelompok masyarakat yang pada saat tertentu bisa menimbulkan disintegrasi tetapi juga kesediaan untuk menerima kebenaran dari agama lain. Untuk menerima kebenaran seperti itu bukanlah hal yang mudah, hanya mereka yang benar-benar menghayati dan mengamalkan agama secara tulus, rendah hati dan benar-benar pasrah. Disamping itu juga harus ada penghargaan yang tinggi terhadap *pluralisme* itu, yaitu adanya kesadaran untuk saling mengenal dan berdialog secara tulus sehingga kelompok yang satu dengan yang lain.
2. Implikasi pemikiran *Pluralisme* KH. Abdurrahman Wahid ke dalam pendidikan Islam, bahwa dalam hal ini penulis mengambil dan menganalisis ide-ide pemikiran pluralism KH. Abdurrahman Wahid yang akan menjadi masukan bagi dunia pendidikan islam. Adapun hal-hal yang perlu ditekankan dalam proses pengajaran pendidikan Islam adalah: paradigma agama, antara inklusif dan eksklusif; pendidikan Islam, humanis dan egalitarian; demokratisasi pendidikan serta penuh etika dan moral. Jadi, adanya upaya memadukan kesalahan personal dan kesalahan sosial: keselamatan insaniyah, kemaslahatan basyariyah, serta keselamatan alam. Pendidikan tidak semata memicu kecerdasan yang bersifat kognitif semata, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik yaitu: perilaku kongrit terhadap sosial kemasyarakatan.

## **B. SARAN-SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang implikasi pemikiran KH. Abdurrahman Wahid tentang konsep *pluralisme* agama ke dalam pendidikan Islam, maka peneliti merasa perlu memeberikan saran-saran, antara lain :

1. Untuk menciptakan kehidupan yang damai ditengah kemajemukan gama dan budaya, pendidikan *pluralisme* dalam dunia pendidikan sangat penting diterapkan sejak dini, karena pendidikan merupakan wadah yang sangat tepat untuk melakukan suatu perubahan.
2. Seperti yang sudah dibahas dalam bab sebelumnya, keterlibatan dan penerapan *pluralisme* dalam dunia pendidikan hendaknya didukung oleh pihak-pihak penting yang terkait. Seperti guru, kurikulum, serta cara-cara melibatkan anak didik. Dalam hal ini, guru tidak boleh memaksakan pendapatnya kepada anaka didik, biarkan mereka berekspresi dan berpendapat dengan tuntuna guru. Kemudian dilain hal, penambahan kurikulum tentang *pluralisme* dan kemanusiaan juga menjadi perlu mengingat realita yang ada di masyarakat.

## **C. PENUTUP**

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kepada Ilahi Rabbi 'Azza wajalla yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa kemampuan yang penulis miliki sangat terbatas, maka dalam penyajiannya masih jauh dari sempurna sehingga saran dan kritik yang bersifat konstruktif sangatlah penulis harapkan. Semoga skripsi ini nantinya dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca pada umumnya.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada umat-Nya. Amin.